

PEMBERDAYAAN UMKM GUNUNG SAMARINDA MELALUI OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI BERSAMA YAYASAN FOKUS

Aditya Putra Pratama^{1*}, Surian², Mona Deslia Fitri³, Rifki Anashirul⁴, Zaka Dimasqi Almeyda⁵, Abellia Putri Dwi Masita⁶, Ardi Dwi Saputra⁷, Raihan Fadhillah⁸, Muhammad Afdelpiero Hidayat⁹, Putri Maulani Rulianti¹⁰, Ahmad Wal Wildani¹¹

^{1,2}Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Jurusan Sains dan Analitika Data, Program Studi Matematika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

³Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Jurusan Sains dan Analitika Data, Program Studi Ilmu Aktuaria, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{4,5}Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Jurusan Teknik Elektro, Informatika, dan Bisnis, Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{6,7,8}Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Jurusan Teknik Elektro, Informatika, dan Bisnis, Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{9,10,11}Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Jurusan Teknik Elektro, Informatika, dan Bisnis, Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: adityapp@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

UMKM di Kelurahan Gunung Samarinda menghadapi tantangan visibilitas pasar. Mitra pengabdian, Yayasan FOKUS, sebagai lembaga pemberdaya UMKM, membutuhkan media promosi digital terpusat untuk mendukung binaannya. Kegiatan ini bertujuan merancang dan mengembangkan sistem informasi Yayasan FOKUS yang fungsional untuk mengatasi masalah tersebut. Metode pengembangan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), yang berfokus pada siklus prototyping partisipatif dan uji coba (trial & error) langsung bersama mitra. Fungsionalitas sistem divalidasi secara eksternal menggunakan metode Black Box Testing. Hasilnya adalah website fungsional yang dinyatakan "Valid" pada semua fitur utamanya (Beranda, Program, UMKM, Artikel), yang kini berfungsi sebagai etalase digital yayasan. Pada tahap implementasi, dilakukan pelatihan penggunaan sistem kepada 10 perwakilan mitra, dengan hasil evaluasi 100% peserta menyatakan materi "Mudah Dimengerti". Kesimpulannya, metode RAD terbukti sangat efektif untuk menghasilkan produk yang tidak hanya fungsional secara teknis, tetapi juga user-friendly dan sesuai kebutuhan mitra. Keberhasilan validasi fungsional dan pelatihan implementasi menunjukkan bahwa sistem ini siap dikelola secara mandiri oleh Yayasan FOKUS, sehingga dapat menjadi solusi promosi digital yang berkelanjutan.

Kata kunci: Digital marketing, Manajemen keuangan, Pemberdayaan UMKM, Sistem informasi, Yayasan FOKUS

Abstract

MSMEs in Gunung Samarinda Village face market visibility challenges. The service partner, FOKUS Foundation, as an MSME empowerment institution, requires centralised digital promotional media to support its fostered businesses. This activity aims to design and develop a functional information system for the FOKUS Foundation to address these issues. The development method used is Rapid Application Development (RAD), which focuses on a participatory prototyping cycle and direct trial and error testing with partners. The system's functionality is validated externally using the Black Box Testing method. The result is a functional website that is declared 'Valid' in all its main features (Home, Programmes, MSMEs, Articles), which now serves as the foundation's digital showcase. During the implementation phase, training on the use of the system was provided to 10 partner representatives, with 100% of participants stating that the material was 'Easy to Understand' in the evaluation. In conclusion, the RAD method proved to be highly effective in producing a product that is not only technically functional but also user-friendly and tailored to the partners' needs. The success of the functional validation and implementation training demonstrates that the system is ready to be managed independently by the FOKUS Foundation, thereby serving as a sustainable digital promotion solution.

Keywords: *Digital marketing, Financial management, MSME empowerment, Information system, FOKUS Foundation*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, banyak UMKM di Indonesia, termasuk di Gunung Samarinda, Kota Balikpapan, menghadapi tantangan dalam mengakses pasar yang lebih luas dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing mereka. Dalam konteks ini, Yayasan FOKUS berperan sebagai lembaga yang berkomitmen untuk memberdayakan UMKM melalui berbagai program pelatihan dan dukungan.

Sebagai mitra utama dalam kegiatan pengabdian ini, Yayasan FOKUS (Forum Kreatif Usaha Sama-Sama) adalah lembaga lokal yang berlokasi di Gunung Samarinda dan memiliki komitmen untuk memberdayakan UMKM. Yayasan ini hadir sebagai organisasi yang bertujuan memberikan pelatihan dan bantuan strategis bagi para pelaku usaha di wilayah tersebut. Keterlibatan Yayasan FOKUS dalam program ini sangat esensial untuk mengidentifikasi hambatan utama yang dihadapi UMKM, terutama terkait akses pasar yang terbatas dan penggunaan teknologi informasi yang masih minim.

Salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM adalah dengan mengembangkan sistem informasi berbasis website. Website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi untuk kegiatan Yayasan FOKUS, tetapi juga sebagai platform untuk memperkenalkan dan memasarkan produk UMKM yang ada di Gunung Samarinda. Dengan adanya website, informasi mengenai kegiatan pelatihan, produk, dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan potensi penjualan dan memperluas jaringan pemasaran (Rainanto, 2019; Rerung, 2018).

Pengembangan sistem informasi berbasis web ini sejalan dengan berbagai program pengabdian masyarakat yang telah terbukti efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi website sebagai profil organisasi dapat meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan promosi, dan membangun citra digital yang profesional bagi organisasi nirlaba seperti yayasan (Juniyanto et al., 2024). Bagi UMKM binaan, website berfungsi sebagai etalase digital yang vital untuk memperkenalkan produk dan memperluas jaringan pemasaran (Andarwati et al., 2025; Chairil & Aisyah, 2024), yang merupakan salah satu tantangan utama di Gunung Samarinda. Oleh karena itu, kontribusi utama dari kegiatan ini adalah menyediakan sebuah platform digital terpusat yang bermanfaat ganda: sebagai identitas digital resmi Yayasan FOKUS dan sebagai sarana promosi bersama bagi UMKM yang dinaunginya.

Untuk mempercepat proses pengembangan dan memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan mitra, metode yang diaplikasikan adalah Rapid Application Development (RAD). RAD adalah sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada siklus pengembangan yang cepat dan iteratif melalui prototyping (Subianto, 2020). Metode ini sangat sesuai untuk kegiatan pengabdian yang bersifat partisipatif, di mana prototipe website dapat dibuat dan diuji secara bertahap. Proses yang berfokus pada uji coba (trial & error) dan umpan balik langsung dari Yayasan FOKUS ini membantu memastikan website yang dibangun benar-benar sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna di lapangan.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis website yang fungsional sebagai sarana promosi dan informasi bagi Yayasan FOKUS dan UMKM binaannya di Gunung Samarinda. Website ini dirancang untuk menampilkan profil Yayasan FOKUS, informasi program, serta berfungsi sebagai katalog digital untuk produk-produk yang ditawarkan oleh UMKM. Dengan langkah ini, diharapkan mitra pengabdian dan UMKM di Gunung Samarinda dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan visibilitas digital.

2. Metode Pelaksanaan

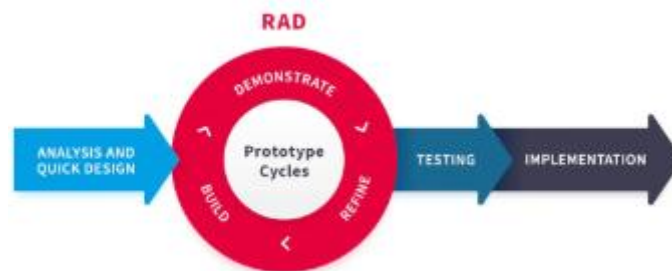
Dalam rangka menyukseskan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Gunung Samarinda, berbagai metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diterapkan. Metode yang dipilih berfokus pada upaya pendampingan, pelatihan, serta penguatan kapasitas pelaku UMKM. Berdasarkan literatur yang ada, berikut adalah beberapa pendekatan yang dilakukan.

Metode Analisis Kebutuhan dan Perencanaan

Tahap awal dalam pembuatan website adalah melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif. Hal ini meliputi pengumpulan data dan wawancara dengan pelaku UMKM serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami apa yang mereka butuhkan dari sebuah website. Melalui pendekatan ini, Yayasan FOKUS dapat mengidentifikasi fitur-fitur utama yang harus ada dalam website, seperti profil UMKM, informasi produk, program pelatihan, dan kontak. Proses ini sejalan dengan model Waterfall yang mengharuskan setiap tahap diselesaikan sebelum melanjutkan tahapan berikutnya, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai fungsionalitas website yang akan dikembangkan (Fatimah, 2022; Pratama & Meilinda, 2018).

Metode Pengembangan Website

Setelah analisis kebutuhan awal, langkah selanjutnya adalah desain dan pengembangan website. Pada tahap ini, metode Rapid Application Development (RAD) diaplikasikan untuk mempercepat proses pengembangan (Subianto, 2020). RAD adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada siklus pengembangan yang singkat, cepat, dan iteratif dengan keterlibatan pengguna secara aktif (Mekari, 2025). Metode ini sangat sesuai dengan kegiatan pengabdian yang bersifat partisipatif.



Gambar 1. Metode *Rapid Application Development*

Sumber: Mekari, 2025

Berdasarkan model RAD yang digunakan, proses pengembangan ini dibagi menjadi empat tahapan utama:

1. **Analisis dan Desain Cepat (*Analysis and Quick Design*)**

Tahap awal ini berfokus pada pengumpulan kebutuhan dasar sistem. Tim pelaksana melakukan wawancara dan diskusi langsung dengan Yayasan FOKUS untuk memahami kebutuhan esensial *website*, seperti halaman profil, katalog produk UMKM, dan informasi program. Hasil dari analisis ini langsung diterjemahkan menjadi sebuah desain awal atau *wireframe* sederhana sebagai panduan untuk pengembangan prototipe.

2. **Siklus Prototipe (*Prototype Cycles*)**

Fase ini merupakan inti dari metode RAD yang bersifat iteratif dan partisipatif. Proses ini dibagi menjadi tiga langkah yang terus diulang:

- a. **Membangun (*Build*):** Tim teknis mengembangkan prototipe fungsional *website* berdasarkan desain awal.

b. **Mendemonstrasikan (*Demonstrate*):** *Prototipe* yang sudah jadi ditunjukkan dan diuji cobakan secara langsung kepada Yayasan FOKUS.

c. **Menyempurnakan (*Refine*):** Berdasarkan umpan balik, kritik, dan saran yang diterima dari mitra selama demonstrasi, tim segera melakukan perbaikan dan penyesuaian pada *prototipe*. Siklus ini diulangi hingga *prototipe* yang dihasilkan benar-benar telah divalidasi dan disetujui oleh Yayasan FOKUS.

3. Pengujian (*Testing*)

Setelah *prototipe* final disetujui oleh mitra, *website* memasuki tahap pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing*. Sesuai dengan pendekatan ini, tim pelaksana bertindak sebagai pengguna akhir untuk menguji fungsionalitas *website* secara menyeluruh, tanpa memperhatikan struktur kode internalnya. Pengujian berfokus pada verifikasi *output* sistem, seperti memastikan navigasi antar halaman berjalan lancar, semua fitur dan tombol interaktif berfungsi sesuai yang diharapkan, dan tampilan tetap responsif di berbagai perangkat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menemukan dan memperbaiki *bug* atau kesalahan teknis, serta memastikan sistem siap diserahkan kepada mitra.

4. **Implementasi (*Implementation*)** Di tahap akhir ini, sistem yang sudah teruji diserahkan kepada mitra. Untuk mempermudah proses transisi dan pengelolaan *website* di masa mendatang, dipilih *Content Management System* (CMS). Penggunaan CMS memungkinkan pengurus Yayasan FOKUS untuk dapat memperbarui konten secara mandiri dengan lebih cepat dan mudah.

Dalam pendekatan ini, *prototipe website* dapat dibuat dan diuji secara bertahap berdasarkan umpan balik dari pengguna. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi juga memastikan *website* yang dibangun sesuai dengan harapan pelaku UMKM dan masyarakat (Chandranegara et al., 2020). Pemilihan *software Content Management System* (CMS) dapat membantu dalam mempermudah pengelolaan konten dan memungkinkan pengurus Yayasan untuk dengan cepat mengupdate informasi (Devella et al., 2021; Juniyanto et al., 2024).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembangunan Analisis Kebutuhan *Website* Yayasan FOKUS bersama Mitra

Analisis kebutuhan *website* dapat dilakukan dengan memanfaatkan user persona, yakni representasi fiktif dari pengguna yang berdasarkan data nyata untuk memahami kebutuhan dan perilaku pengguna. Hidayatullah dan Kusuma menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat bermanfaat untuk mengevaluasi pengalaman pengguna dalam perangkat lunak, di mana informasi karakteristik dan kebutuhan pengguna dikumpulkan untuk mengarahkan pengembangan fitur (Hidayatullah & Kusuma, 2021). Berikut adalah user persona berdasarkan kebutuhan dan perilaku pengguna.

Analisis kebutuhan *website* Yayasan FOKUS telah dilakukan melalui wawancara dengan pemilik Yayasan FOKUS, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dan fitur yang diperlukan dalam *website* Yayasan FOKUS. Proses analisis dilakukan melalui wawancara serta diskusi bersama mitra, guna memastikan bahwa *website* yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan yayasan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan FOKUS.

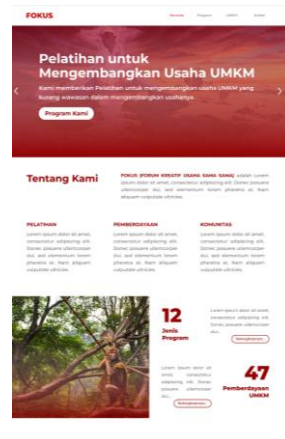
Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan utama Yayasan FOKUS dalam membangun website ini?	Menyediakan platform digital yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk UMKM binaan, menyampaikan informasi mengenai kegiatan yayasan, serta menjadi sarana edukasi dan pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM.
2	Siapa target audiens utama dari website ini?	Pelaku UMKM lokal, calon mitra, donatur, dan masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan dan program Yayasan FOKUS.
3	Informasi apa saja yang ingin ditampilkan di website?	Menampilkan profil yayasan, katalog produk UMKM, jadwal pelatihan, berita dan kegiatan terbaru, serta modul pelatihan digital marketing yang dapat diakses oleh pelaku UMKM.
4	Bagaimana peran website dalam strategi pemberdayaan UMKM?	Website akan menjadi alat utama dalam strategi digital marketing kami, membantu UMKM untuk memasarkan produk mereka secara online dan meningkatkan visibilitas mereka di pasar yang lebih luas.
5	Siapa yang akan bertanggung jawab mengelola konten website?	Tim internal kami akan bertanggung jawab atas pengelolaan konten, dengan pelatihan yang diberikan kepada anggota tim untuk memastikan konten selalu diperbarui dan relevan.

3.2. Perancangan UI/UX Website Yayasan FOKUS

Perancangan UI/UX berfokus pada menciptakan antarmuka yang tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga intuitif dan mudah digunakan. Dalam penelitian oleh Hidayatullah dan Kusuma, diungkapkan bahwa efektivitas desain dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna; hal ini penting agar pengguna dapat berinteraksi dengan perangkat lunak secara optimal (Hidayatullah & Kusuma, 2021). Keseluruhan proses perancangan memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada pengguna, seperti yang diulas oleh Atmaja et al., di mana penerapan metode prototyping berinisiatif untuk meningkatkan UX/UI (Atmaja et al., 2023).

Perancangan UI/UX website Yayasan FOKUS dilakukan setelah proses analisis kebutuhan selesai dilaksanakan. Tahapan ini bertujuan untuk merancang tampilan antarmuka (*User Interface*) dan pengalaman pengguna (*User Experience*) yang intuitif, informatif, serta mudah digunakan oleh berbagai kalangan. Desain UI/UX dibuat berdasarkan hasil wawancara dan diskusi bersama mitra, sehingga fitur dan struktur halaman yang dirancang benar-benar mencerminkan kebutuhan dan identitas Yayasan FOKUS. Berikut merupakan desain antarmuka website Yayasan FOKUS.



Gambar 1. Prototipe Antarmuka Halaman Beranda

3.3. Pengembangan Website Yayasan FOKUS

Setelah rancangan desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) divalidasi dan disetujui oleh mitra Yayasan FOKUS, tahapan beralih ke pengembangan *website*, yaitu proses penerjemahan desain visual statis menjadi kode website yang fungsional dan interaktif.

Proses ini dimulai dengan membangun pondasi dan struktur halaman menggunakan *framework Next.js*. *Next.js* dipilih karena kemampuannya dalam mengoptimalkan performa website dan struktur project yang berbasis komponen. Memecah desain UI/UX menjadi komponen-komponen yang dapat digunakan kembali (seperti header, footer, kartu program, dan katalog UMKM), serta mengatur sistem routing untuk navigasi antar halaman (Beranda, Program, UMKM, Artikel). Selanjutnya, untuk menerapkan desain visual, digunakan *framework Tailwind CSS*. Pendekatan *utility-first* dari *Tailwind CSS* memungkinkan tim untuk secara efisien menerapkan styling (seperti kombinasi warna, tipografi, ikon, dan tata letak) yang telah disepakati dalam desain UI/UX langsung di dalam kode HTML. Hal ini mempercepat proses styling dan memastikan konsistensi visual di seluruh halaman. Untuk menambahkan fungsionalitas dan interaktivitas, *JavaScript* (yang merupakan inti dari *Next.js* dan *React*) digunakan secara ekstensif. Ini mencakup implementasi logika untuk membuat elemen-elemen seperti tombol, *link*, dan galeri gambar berfungsi saat pengguna berinteraksi dengannya.



Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda

3.4. Pengujian Website Yayasan FOKUS

Untuk memastikan fungsionalitas dan kesesuaian website dengan kebutuhan pengguna, dilakukan tahapan pengujian sistem. Metode pengujian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Black Box Testing*. Pengujian *Black Box* adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur kode internal, desain, atau logika di baliknya (Setiawan et al., 2021).

Dalam pendekatan ini, penguji bertindak selayaknya pengguna akhir. Pengujian dilakukan dengan cara memberikan *input* tertentu pada sistem dan memvalidasi apakah *output* yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan (Nugraha et al., 2025). Pada *website* Yayasan FOKUS, fokus utama dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi secara fungsional bahwa semua fitur, seperti navigasi antar halaman, fungsionalitas tombol, dan tampilan katalog produk UMKM, dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan kebutuhan yang telah disepakati bersama mitra.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Black Box*

Fitur Menu	Hasil yang Diinginkan	Hasil Pengujian
Beranda	Menampilkan halaman utama yang berisi informasi Yayasan FOKUS.	Valid
Program	Menampilkan halaman yang berisi program-program aktivitas di Yayasan FOKUS.	Valid
UMKM	Menampilkan halaman yang berisi UMKM yang menjadi mitra Yayasan FOKUS.	Valid
Artikel	Menampilkan halaman yang berisi artikel berita dari kegiatan di Yayasan FOKUS.	Valid
Login	Menampilkan halaman untuk <i>Register</i> dan <i>Login</i> .	Valid

Hasil pengujian *Black Box* yang dilakukan pada *website* Yayasan FOKUS menunjukkan bahwa seluruh fungsionalitas utama sistem telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian yang mencakup fitur-fitur menu esensial, seperti halaman Beranda, Program, UMKM, Artikel, dan fungsionalitas *Login*, seluruhnya memberikan hasil "Valid". Hal ini mengindikasikan bahwa setiap menu telah berhasil menampilkan *output* yang sesuai dengan fungsinya masing-masing dan *website* telah memenuhi kebutuhan fungsional yang dirancang.

3.5. Implementasi *Website* Yayasan FOKUS

Tahap Implementasi (*Implementation*) merupakan fase penutup dalam metodologi RAD. Ini adalah proses di mana sistem *website* yang telah lolos dari tahap pengujian (*Testing*) secara resmi diserahkan dari tim pengembang (mahasiswa KKN) kepada mitra pengguna (Yayasan FOKUS). Fokus utama dari tahap ini adalah transisi sistem dari lingkungan pengembangan ke lingkungan operasional agar dapat digunakan secara live. Kegiatan ini mencakup penyerahan produk akhir, dan yang terpenting, pelatihan teknis singkat kepada pengurus yayasan.

Website ini dibangun menggunakan *Content Management System* (CMS), pelatihan ini bertujuan agar mitra dapat mengelola konten seperti mempublikasikan artikel kegiatan atau memperbarui katalog produk UMKM secara mandiri. Dengan demikian, fase implementasi memastikan bahwa website tidak hanya selesai dibangun, tetapi juga dapat berkelanjutan dan dikelola langsung oleh mitra setelah program KKN berakhir.



Gambar 4. Kegiatan Demonstrasi Sistem Informasi Mitra UMKM

Pada Gambar 4 menunjukkan dokumentasi dari kegiatan pelatihan teknis yang diberikan kepada Yayasan FOKUS dan mitra UMKM. Pada pelatihan ini tim abdimas mendemonstrasikan secara langsung cara penggunaan dan pengelolaan website yang telah dibangun.

Apakah demo app tersebut mudah dipahami?



Gambar 5. Hasil Kegiatan Demonstrasi Sistem Informasi Mitra UMKM

Sumber: KKN D3, 2025

Untuk mengukur efektivitas dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, sebuah evaluasi singkat dilakukan di akhir sesi pelatihan. Gambar 5 menampilkan hasil dari evaluasi tersebut. Dari total 10 peserta pelatihan yang hadir, menunjukkan bahwa 100% peserta memberikan jawaban "Ya". Respon positif ini mengindikasikan bahwa materi yang diberikan oleh tim pelaksana abdimas telah

berhasil dan dapat dipahami dengan baik oleh mitra, yang menjadi faktor penting untuk keberlanjutan pengelolaan website ke depannya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan fokus utama untuk mengatasi tantangan visibilitas digital mitra melalui perancangan dan pengembangan sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk Yayasan FOKUS dan UMKM binaannya. Implementasi sistem ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang terbukti efektif dalam konteks pengabdian. Pendekatan ini memungkinkan proses pengembangan yang partisipatif, di mana proses uji coba bersama mitra dilakukan secara iteratif melalui siklus prototipe. Keterlibatan aktif mitra dalam mendemonstrasikan dan menyempurnakan prototipe memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Hasil validasi fungsional sistem, yang dilakukan melalui pengujian *Black Box Testing*, menunjukkan bahwa seluruh fitur utama *website* mencakup navigasi halaman Beranda, Program, UMKM, dan Artikel berhasil memberikan *output* "Valid". Ini membuktikan bahwa sistem informasi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan fungsional yang diharapkan. Sebagai bagian dari tahap implementasi akhir, *website* ini diserahkan kepada mitra disertai pelatihan teknis pengelolaan sistem. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta menyatakan materi "Mudah Dimengerti", yang mengindikasikan bahwa sistem tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga sukses diserahkan dan siap untuk dikelola secara mandiri. Dengan demikian, *website* ini secara efektif berfungsi sebagai media promosi dan informasi digital yang berkelanjutan bagi Yayasan FOKUS untuk memberdayakan UMKM di Gunung Samarinda.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan FOKUS (Forum Kreatif Usaha Sama-sama) selaku mitra pengabdian yang telah berperan aktif dalam mendampingi, menyediakan peserta, serta memfasilitasi jalannya program pelatihan dan pengembangan sistem informasi. Selain itu, apresiasi juga ditujukan kepada seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Samarinda yang telah berpartisipasi dengan antusias dan terbuka terhadap proses belajar dan perubahan. Seluruh kontribusi dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan ini.

3.4.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan FOKUS (Forum Kreatif Usaha Sama-sama) selaku mitra pengabdian yang telah berperan aktif dalam mendampingi, menyediakan peserta, serta memfasilitasi jalannya program pelatihan dan pengembangan sistem informasi. Selain itu, apresiasi juga ditujukan kepada seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Samarinda yang telah berpartisipasi dengan antusias dan terbuka terhadap proses belajar dan perubahan. Seluruh kontribusi dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Andarwati, T., Rachmatika, T. H., Aisyah, S., Rahmawati, S., Ainniyah, U. N., & Mahfudhotin, M. (2025). Penguatan daya saing UMKM melalui pemanfaatan website sebagai media promosi dan branding produk skincare. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 126–132.
- Atmaja, I. G. B. W., Kusuma, K. N. A., Wirayuda, A. A. E., Widianegara, I. K., Premadhipa, N., & Mahendra, G. S. (2023). Penerapan Metode Prototype pada Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Buleleng Berbasis Website. *RESI: Jurnal Riset Sistem Informasi*, 1(2), 56–65.
- Chairil, A. M., & Aisyah, E. (2024). Pembuatan Website pada UMKM Triple's Branded sebagai Media Promosi. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(3), 49–58.
- Chandranegara, D. R., Aditya, C. S. K., & Sumadi, F. D. S. (2020). Implementasi Website Profil Madrasah Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 305–309.
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406–411.
- Fatimah, S. (2022). Perancangan Dan Pembuatan Website Inventori Barang Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus Sakti Brem). *Set-up: Jurnal Keilmuan Teknik*, 1(1), 12–22.
- Hidayatullah, A. R., & Kusuma, W. A. (2021). Penggunaan User Persona Untuk Evaluasi Pengalaman Pengguna LMS Dan Mengidentifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(9), 1629–1642.
- Juniyanto, M. M., Permata, O. A., & Rahmanti, F. Z. (2024). PEMBUATAN COMPANY PROFILE YAYASAN BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN DIGITAL CALON DONATUR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 590–599.
- Mekari. (2025). Panduan Metode RAD: Tahapan & Solusinya dengan Low Code [Mekari.com]. *Digital Transformation*. mekari.com/blog/rapid-application-development/
- Nugraha, N. I., Rabika, J. C., Muzaqi, A. R. B., Andisa, G., Adzani, R. M., Wicaksono, A., & Mindara, G. P. (2025). PENGUJIAN FUNGSIONAL SISTEM INFORMASI INVENTORI BARANG CV CAHAYA BARU MENGGUNAKAN METODE BLACK BOX TESTING. *E-Link: Jurnal Teknik Elektro Dan Informatika*, 20(1), 1–10.
- Pratama, E. B., & Meilinda, E. (2018). Penerapan Metode SDLC Dengan Model Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Promosi Produk Makanan Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informasi MURA*, 10(1), 39–46.
- Rainanto, B. H. (2019). *Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor*.
- Rerung, R. R. (2018). Analysis and design of MSMEs support system based on information technology (analisis dan perancangan sistem pendukung UMKM berbasis teknologi informasi). *Jurnal Pekommas*, 3(1), 19–30.
- Setiawan, S., Prasetyo, C. P., & Safa'udin, M. (2021). Rancang bangun sistem informasi manajemen laboratorium komputer berbasis web:(Studi Kasus: SMK Al Khoiriyah Baron Nganjuk). *Jurnal Tecnoscienza*, 5(2), 197–212.
- Subianto, S. (2020). Penerapan Metode Rapid Application Development dalam Perancangan Sistem Informasi Pendataan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 16(1).